

URAIAN PEKERJAAN

- A. PEKERJAAN** : Konsultan Perencanaan Pembangunan Fasilitas Lapangan SMPN 2 Jonggol
- B. LATAR BELAKANG** :
1. Dalam memfasilitasi kebutuhan Dinas Pendidikan untuk menjalankan fungsi dan kewenangannya sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan, Pemerintah Kabupaten Bogor berencana akan melakukan Rehabilitasi Sekolah Dasar yang berlokasi di Kabupaten Bogor.
 2. Setiap bangunan gedung negara harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu memenuhi secara optimal fungsi bangunannya, andal, dan dapat sebagai teladan bagi lingkungannya, sertaberkontribusi positif bagi perkembangan arsitektur di Indonesia.
 3. Perencanaan Teknis Bangunan Gedung Negara, perlu memperhatikan proses perencanaan yang menjamin pelaksanaan konstruksi fisik yang diharapkan; tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya serta terhindar dari resiko kegagalan bangunan.
 4. Untuk itu diperlukan upaya pengaturan pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap bangunan negara untuk meningkatkan kualitas pekerjaan di dalam Instansi.
 5. Dalam rangka kegiatan penyelenggaraan Pembangunan Fasilitas Lapangan, maka perlu dilakukan Pekerjaan yang merupakan bagian lingkup kegiatan Perencanaan dalam Penyusunan DED Perencanaan Pembangunan Fasilitas Lapangan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bogor.
- C. MAKSUD DAN TUJUAN** :
1. Maksud dari pekerjaan ini adalah Menyusun DED Perencanaan Pembangunan Fasilitas Lapangan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bogor dalam rangka Penyelenggaraan Pembangunan Bangunan Negara di Kabupaten Bogor.
 2. Tujuannya adalah untuk Menyusun DED Perencanaan Pembangunan Fasilitas Lapangan) Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bogor secara tepat waktu, tepat kualitas, tertib administrasi sesuai dengan biaya yang telah disepakati dalam kontrak.
- D. LOKASI PEKERJAAN** : Pembangunan Fasilitas Lapangan SMPN 2 Jonggol
- E. KELUARAN** :
- Keluaran yang dihasilkan oleh konsultan perencana minimal meliputi:
1. Tahap Konsep Perencanaan
 - a. Konsep penyiapan rencana teknis dan kualifikasi tim perencana, metode pelaksanaan dan tanggung jawab waktu perencanaan.
 - b. Laporan data dan informasi lapangan termasuk penyelidikan tanah, pengukuran, dll.
 2. Tahap Pra -rencana Teknis
 - a. Gambar-gambar rencana tata letak bangunan
 - b. Gambar-gambar pra-rencana bangunan.
 - c. Perkiraan biaya pembangunan.
 - d. Hasil konsultasi rencana dengan instansi terkait.
 3. Tahap Pengembangan Rencana
 - a. Rencana arsitektur
 - b. Rencana struktur
 - c. Rencana mekanikal-elektrikal
 - d. Garis besar spesifikasi teknis (Outline Specifications)
 - e. Perkiraan jangka waktu pelaksanaan konstruksi.
 4. Tahap Rencana Detail

- a. Membuat gambar-gambar detail.
 - b. Membuat Spesifikasi Pekerjaan
 - c. Rencana volume pelaksanaan pekerjaan (*Bill of Quantity*).
 - d. Rencana Anggaran Biaya pekerjaan konstruksi (RAB) berdasarkan Analisa Biaya Konstruksi – SNI
 - e. Menyusun laporan perencanaan, struktur, utilitas, lengkap dengan perhitungan perhitungan yang bisa dipertanggungjawabkan.
 - f. Membuat Gambar
- 5. Membuat Hasil perhitungan TKDN pekerjaan konstruksi
 - 6. Rancangan Konseptual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dan tabel Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko Dan Peluang (IBPRP) K3
 - 7. Tahap Pengawasan Berkala
 - a. Laporan pengawasan berkala; seperti memeriksa kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan rencana secara berkala, melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan bila ada perubahan, memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa konstruksi, memberikan rekomendasi tentang penggunaan bahan, dan membuat laporan akhir pengawasan berkala;
 - b. Menyusun laporan Pengawasan Berkala Pekerjaan Perencanaan, yang terdiri atas perubahan perencanaan pada masa pelaksanaan konstruksi, penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa pelaksanaan konstruksi, saran-saran, pertimbangan dan rekomendasi tentang penggunaan bahan dan metode pembangunan, serta petunjuk penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan bangunan gedung, termasuk petunjuk yang menyangkut peralatan dan perlengkapan mekanikal-elektrikal bangunan
 - 8. Semua dokumen dalam bentuk Hardcopy dan softcopy yang disimpan dalam hardisk 2 TB.